

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MATERI
PECAHAN DENGAN MEDIA MANIPULATIF BAGI SISWA KELAS IV
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH 2 RAMBEANAK
KECAMATAN MUNGKID KABUPATEN MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun oleh:

Anik Rahmiyatun

NIM. 12485097

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anik Rahmiyatun

NIM : 12485097

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 17 Mei 2014

Yang menyatakan



Anik Rahmiyatun

NIM. 12485097

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Anik Rahmiyatun
NIM : 12485097
Pembimbing : Dr. Sukiman

Judul Skripsi : Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Materi Pecahan Dengan
Media Manipulatif Bagi Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah
Rambanek Mungkid Magelang

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : DMS -C
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Tanggal	Konsultasi ke	Materi bimbingan	Tanda Tangan
1.	26 Januari 2014	I	Pengarahan Proposal Skripsi	
2.	23 Februari 2014	II	Seminar Proposal Skripsi	
3.	02 Maret 2014	III	Bimbingan BAB I	
4.	08 Maret 2014	IV	Revisi BAB I	
5.	22 Maret 2014	V	Bimbingan BAB II	
6.	05 April 2014	VI	Bimbingan BAB III	
7.	19 April 2014	VII	Revisi BAB III	
8.	03 Mei 2014	VIII	Bimbingan IV dan V	
9.	17 Mei 2014	IX	Revisi BAB IV dan V	
10	24 Mei 2014	X	Fixasi Skripsi	

Yogyakarta, 17 Mei 2014
Pembimbing



Dr. Sukiman, M.Pd
NIP.197203151997031009

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan memberikan petunjuk serta melakukan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Anik Rahmiyatun

NIM : 12485097

Judul Skripsi: Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Materi Pecahan Dengan Media Manipulatif Bagi Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Rambeanak Mungkid Magelang

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas bisa segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 05 Juni 2014

Pembimbing



Dr. Sukiman, M.Pd.

NIP.197203151997031009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0049 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MATERI PECAHAN
DENGAN MEDIA MANIPULATIF BAGI SISWA KELAS IV MIM 2
RAMBEANAK KEC. MUNGKID KAB. MAGELANG 2013/2014**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Anik Rahmiyatun

NIM : 12485097

Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Senin, 23 Juni 2014

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sukiman, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji I

Dr. Mahmud Arif, M.Ag
NIP. 19720419 199703 1 003

Penguji II

Yuli Kuswandari, S.Pd.
NIP. 19740725 200604 2 008

22 SEP 2014
Yogyakarta,

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Kepada Almamater tercinta Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah(PGMI).



ABSTRAK

Anik Rahmiyatun, “Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Materi Pecahan Dengan Media Manipulatif Bagi Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Rambeanak Mungkid Magelang”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis pelaksanaan pembelajaran melalui Media Manipulatif dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV pada MI Muhammadiyah 2 Rambeanak Mungkid Magelang. Apakah penggunaan media manipulatif dalam pembelajaran Matematika materi pecahan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Begitu pula dalam pembelajaran Matematika utamanya pada materi pokok pecahan dengan penyebut sama dan penyebut tidak sama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media manipulatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, atau sebaliknya. Dalam pembelajaran ini dibatasi pada media manipulatif yang berupa buku bacaan, kertas karton dengan materi bilangan pecahan.

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode penelitian tindakan pada kelas (PTK) IV MI Muhammadiyah 2 Rambeanak dan dilaksanakan dalam II siklus dan masing-masing siklus dilaksanakan dua kali pertemuan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, dimana refleksi pelaksanaan siklus sebelumnya menjadi acuan untuk siklus selanjutnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan, rata-rata prestasi belajar pra siklus yang diperoleh adalah 58,65 meningkat menjadi 67,69 pada siklus I dan meningkat menjadi 82,88 pada siklus II, sehingga selalu mengalami peningkatan dari pra siklus ke siklus I ke Siklus II. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan media manipulatif pada pembelajaran matematika siswa kelas IV MI Muhammadiyah 2 Rambeanak Mungkid Magelang dapat meningkatkan hasil belajar.

Kata Kunci : Pembelajaran Matematika, Media Manipulatif, Prestasi Belajar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، الصلوات والسلام على أشرف الأنبياء
والمرسلين سيدنا ومولانا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين أما بعد.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Drs. H. Jamroh Latief, M.Si dan Dr. Imam Machali selaku ketua dan sekretaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI

melalui Dual Mode System pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Dr. Sukiman, M.Pd sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Drs. Radino, M.Ag., selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
5. Siti Rodhatiyah, S.Pd.I., selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah 2 Rambeanak Mungkid Magelang, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di MIM 2 Rambeanak Mungkid Magelang.
6. Eko Puji Handayani, S.Pd.I., guru matematika MIM 2 Rambeanak Mungkid Magelang yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
7. Siswa-siswi kelas IV MIM 2 Rambeanak Mungkid Magelang atas ketersediaanya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini serta Bapak dan Ibu guru MIM 2 Rambeanak Mungkid Magelang atas bantuan yang diberikan.
8. Kepada suamiku, anakku dan ibuku tercinta, tante dan kakak-kakakku tersayang yang selalu memotivasi dan mendoakan dengan penuh ketulusan.
9. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah tamah dan bersahabat yang telah diberikan.

10. Teman-teman program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui Dual Mode System pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di PGMI '14 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 17 Mei 2014

Penyusun

Anik Rahmiyatun
NIM. 12485097



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	5
E. Landasan Teori	7
F. Hipotesis	17
G. Metode Penelitian	18
H. Sistematika Pembahasan	29
BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH 2 RAMBEANAK	
A. Letak Geografis	31
B. Sejarah Singkat MI Muhammadiyah 2 Rambeanak	31
C. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan	33
D. Struktur Organisasi	34
E. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan	35
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	36
G. Kegiatan Ekstrakurikuler	36
H. Prestasi Sekolah	37

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Keadaan Pra Tindakan	38
B. Pelaksanaan Penelitian	40
C. Pembahasan	53

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
C. Kata Penutup	57

DAFTAR PUSTAKA	58
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	59
-------------------------	----



DAFTAR TABEL

TABEL 1.1	: Model Penelitian Tindakan Kelas Kurt Lewin	24
TABEL 2.1	: Struktur Organisasi MIM 2 Rambeanak	34
TABEL 2.2	: Daftar Nama Guru MIM 2 Rambeanak	35
TABEL 3.1	: Observasi perilaku siswa pada siklus I	42
TABEL 3.2	: Perbandingan Prestasi belajar data awal dan siklus I.....	44
TABEL 3.3	: Observasi perilaku siswa pada siklus II	48
TABEL 3.4	: Perbandingan Prestasi belajar siklus I dan siklus II	50
TABEL 3.5	: Perbandingan nilai rata-rata data awal, siklus I dan siklus II	52
TABEL 3.6	: Perbandingan Hasil Observasi setiap siklus	52



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara	59
2. Transkrip Percakapan dengan guru	60
3. Transkrip Percakapan dengan murid	62
4. Tata Tertib pakaian seragam guru dan murid	64
5. Daftar nama siswa kelas IV MIM 2 Rambeanak	65
6. Surat Pernyataan Observer	66
7. RPP Siklus I.....	67
8. Soal dan Kunci Jawaban Siklus I	71
9. RPP Siklus II	76
10. Soal dan Kunci Jawaban Siklus II	80
11. Surat Keterangan melakukan Penelitian	84
12. Catatan Observasi Pendahuluan	85
13. Lembar Pengamatan Siklus I	86
14. Lembar Pengamatan Siklus II	87
15. Lembar Observasi Sikap Sikap Siklus I	88
16. Observasi Sikap Sikap Siklus I	89



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam alinea keempat Pembukaan UUD 1945, disana tersurat dan tersirat cita-cita nasional di bidang pendidikan, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Sehubungan dengan ini, Pasal 31 ayat (3) UUD 1945 mengamanatkan agar “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang”.¹

Dalam UU RI No. 20 tahun 2003, tujuan pendidikan nasional adalah untuk “berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.² Untuk mencapai tujuan nasional tersebut, salah satu upayanya adalah dengan mengembangkan keterampilan berhitung bagi warga masyarakat melalui Matematika.

Matematika bukan merupakan pengetahuan menyendiri yang dapat sempurna karena dirinya sendiri, tetapi keberadaannya itu terutama untuk memahami dan menguasai permasalahan sosial, ekonomi dan alam. Untuk dapat memahami struktur serta hubungan-hubungannya diperlukan penguasaan tentang konsep-konsep yang terdapat dalam Matematika.

¹ Tatang Syaripudin, *Landasan Pendidikan*, (Jakarta:Modul DMS 2012), hlm.247.

² *Ibid.*, hlm.249.

Pada pelajaran Matematika kelas IV salah satunya materi bilangan pecahan, yang akan penulis jabarkan.

Secara umum Matematika merupakan pelajaran yang dianggap sulit dan dibenci oleh sebagian besar siswa.³ Oleh karena itu hasil dari pembelajaran Matematika tidak sesuai dengan yang diharapkan. Jika dikaji lebih dalam hal tersebut bukan merupakan kesalahan siswa semata tetapi dapat juga disebabkan oleh faktor guru itu sendiri sebagai pendidik. Kekurangan guru yang biasa dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar adalah mengambil jalan pintas dalam pembelajaran, memberi hukuman tanpa melihat latar belakang kesalahan.

Kesalahan guru dalam membelajarkan Matematika hingga siswa cepat bosan adalah dalam membelajarkan Matematika guru hanya berpedoman pada buku pegangan, penyampaian konsep sarat dengan hafalan-hafalan dan kegiatan pembelajaran masih monoton, kurang memanfaatkan media.

Proses belajar mengajar yang selama ini peneliti perhatikan terutama di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 2 Rambeanak, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang, masih terasa kurang memuaskan. Hal ini dapat peneliti sampaikan melihat pada kenyataan yang ada selama peneliti bertugas di Madrasah tersebut, dilihat dari nilai ulangan siswa yang kurang memuaskan dengan ditunjukkan nilai rata-rata dibawah 60 sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah 65

³Hasil wawancara dengan siswa kelas IV MIM Rambeanak, pada tanggal 13 Januari 2014.

pada mata pelajaran Matematika.⁴ Nilai yang diperoleh oleh siswa semakin menunjukkan gejala bahwa prestasi belajar Matematika masih rendah.

Untuk menumbuhkan minat siswa terhadap pelajaran Matematika, agar nantinya hasil belajar bagus, tentunya guru harus mampu menyajikan materi dengan menarik dan menyenangkan. Salah satu cara untuk menarik perhatian siswa yaitu dengan menggunakan media yang sesuai dengan materi dan tentunya usia.

Melihat realita di atas maka guru harus dapat melaksanakan perbaikan sistem pembelajaran, selama ini pembelajaran yang dilaksanakan tanpa menggunakan alat peraga yang kurang menarik perhatian siswa, sehingga menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa. Selain itu dari berbagai sumber dijelaskan bahwa cara pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga prestasi belajar yang diperoleh menjadi memuaskan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka ditawarkan solusi dengan metode pembelajaran menggunakan media manipulatif. Penggunaan media manipulatif sangat cocok diterapkan untuk anak usia SD/MI yang berada pada fase operasional konkrit.⁵

Kemampuan yang tampak pada fase ini adalah kemampuan dalam proses berpikir untuk mengoperasikan kaidah-kaidah logika, meskipun masih terikat dengan objek yang bersifat konkrit. Dalam Matematika,

⁴Hasil observasi kelas IV MIM Rambeanak(daftar nilai kelas)

⁵Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm 101.

setiap konsep yang abstrak yang baru dipahami siswa perlu segera diberi penguatan, agar mengendap dan bertahan lama dalam memori siswa, sehingga akan melekat dalam pola pikir dan polanya.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini merupakan studi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 2 Rambeanak Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang memfokuskan pada:

Apakah penggunaan media manipulatif dalam pembelajaran Matematika materi pecahan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 2 Rambeanak Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan ini bertujuan untuk:

- Mengetahui apakah penggunaan media manipulatif dalam pembelajaran matematika materi pecahan dapat meningkatkan prestasi belajar pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 2 Rambeanak Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

a. Bagi Guru

Akan dapat membantu mengatasi permasalahan pembelajaran yang dihadapi juga mendapat tambahan wawasan serta metode yang digunakan dapat meningkatkan mutu pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Akan memperoleh Matematika yang menarik, menyenangkan dan dapat meningkatkan prestasi belajar.

c. Bagi Sekolah

Dapat memberikan informasi dalam peningkatan kualitas pendidikan.

D. Kajian Pustaka

Terdapat banyak sekali hasil penelitian yang relevan dan berkaitan dengan mata pelajaran Matematika diantaranya adalah:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2011 dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Pecahan Melalui Pendekatan Humanistik Siswa Kelas V Al-Huda Karangtalun Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2010/2011”. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa dengan menggunakan pendekatan humanistik dalam

pembelajaran Matematika khususnya pokok bahasan bilangan pecahan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang meliputi; keaktifan, perhatian dan kemandirian siswa. Selain itu juga meningkatkan hasil belajar.⁶

Kedua, dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Khunainah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2011 yang berjudul “Upaya Peningkatan Pemahaman Operasional Hitung Pada Bilangan Pecahan Melalui Metode Eklektik Di Kelas IV MI Ma’arif Mojokerto Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2010/2011”. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Dari penelitian ini mempunyai kesimpulan yaitu melalui metode eklektik dapat meningkatkan prestasi belajar Matematika pada materi bilangan pecahan siswa kelas IV MI Ma’arif Mojokerto Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen.⁷

Sedangkan dari penelitian ini, yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah subjek dan lokasi penelitian berbeda. Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian ini membahas pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 2 Rameanak kelas IV tahun pelajaran 2013/2014 dengan pembelajaran

⁶Istiqomah, “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Pecahan Melalui Pendekatan Humanistik Siswa Kelas V Al-Huda Karangtalun Kabupaten Sragen”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

⁷Siti Khunainah, “Upaya Peningkatan Pemahaman Operasional Hitung Pada Bilangan Pecahan Melalui Metode Eklektik Di Kelas IV MI Ma’arif Mojokerto Kedawung Sragen”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

menggunakan media manipulatif. Adapun bentuk kesamaannya yaitu dengan pendekatan humanistik dan metode eklektik serta menggunakan media manipulatif sama-sama mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

E. Landasan Teori

1. Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar siswa di sekolah dan di lingkungannya.

Untuk menambah khasanah pengetahuan tentang belajar, akan diuraikan beberapa pengertian dari ahli pendidikan. Menurut Sudjana, yang dikutip oleh Asep Jihad, belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar.⁸Masih dikutip oleh Asep Jihad, Slameto merumuskan belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk

⁸Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran*. (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2008), hlm.2.

memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁹

Dari uraian diatas, penulis mempunyai kesimpulan bahwa belajar dapat terjadi karena adanya interaksi seseorang dengan lingkungannya yang akan menghasilkan suatu perubahan tingkah laku pada berbagai aspek, diantaranya pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

b. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran, merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu: belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran. Pembelajaran pada hakekatnya merupakan proses komunikasi antara peserta didik dengan pendidik serta antar peserta didik dalam rangka perubahan sikap.¹⁰

Pembelajaran adalah mengorganisasi lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik. Pembelajaran adalah inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa

⁹*Ibid.*, hlm.2.

¹⁰*Ibid.*, hlm.11.

atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.¹¹

Dari uraian diatas terlihat bahwa proses pembelajaran bukan sekedar transfer ilmu dari guru kepada siswa, melainkan suatu proses kegiatan, yaitu terjadi interaksi antara guru dengan siswa serta siswa dengan siswa.

Dengan demikian yang perlu diperhatikan adalah bagaimana cara mengorganisasi pembelajaran, bagaimana cara menyampaikan isi pembelajaran, dan bagaimana menata interaksi antara sumber-sumber belajar yang ada agar dapat berfungsi secara optimal.

c. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.¹² Jika nilai tes yang dicapai rendah berarti prestasinya rendah dan sebaliknya jika nilai tes yang dicapai tinggi berarti prestasinya tinggi.

Oleh karena itu agar prestasinya baik dan tinggi perlu dilakukan pembelajaran yang tuntas. Belajar tuntas atau Mastery Learning adalah penguasaan secara penuh terhadap materi pelajaran. Dalam belajar tuntas diupayakan agar seluruh siswa

¹¹Ibid., hlm.12.

¹²Tim penyusun, Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm.

menguasai materi secara penuh. Tidak hanya anak yang pandai saja, tetapi juga anak yang kurang pandai. Hal ini dapat diupayakan dengan berbagai cara, salah satu di antaranya adalah dengan menggunakan media pembelajaran secara optimal.

Begitu juga dalam pembelajaran Matematika terutama dalam materi Pecahan. Agar prestasi belajar siswa meningkat perlu digunakan media pembelajaran yang sesuai, tepat dan secara optimal sehingga merangsang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian maka prestasi belajar siswa dalam pembelajaran tersebut akan dapat meningkat dan optimal.

a. **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi :

- 1) Faktor internal
 - a) Faktor psikologis meliputi: tingkat intelegensi, bakat, minat, motivasi, kematangan, konsentrasi, perhatian dan kepribadian.
 - b) Faktor fisik meliputi: kesehatan, cacat fisik, panca indra dan kelelahan.

2) Faktor eksternal

Merupakan faktor yang berasal dari luar diri anak. Faktor eksternal meliputi: keadaan keluarga, sekolah dan masyarakat.¹³

¹³*Ibid.* Hlm7-9.

b. Ruang Lingkup Unsur Belajar

Ruang lingkup unsur belajar meliputi:

- 1) Pengajar atau pendidik
- 2) Siswa sebagai sbyek didik
- 3) Materi atau bahan yang akan diajarkan
- 4) Tujuan yang ingin dicapai
- 5) Metode yang digunakan dalam pembelajaran
- 6) Media pembelajaran
- 7) Evaluasi

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran mempunyai peranan penting dalam menunjang keberhasilan proses dan pencapaian hasil belajar, sehingga perlu dikaji sebagai bagian dari usaha mencari solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Bahasan hal tersebut dalam tinjauan literatur adalah sebagai berikut:

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata “media” berasal dari kata latin, merupakan bentuk jamak dari kata “medium”. Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar. Banyak para tokoh yang memberikan batasan tentang definisi media, antara lain pendapat Heinich, media merupakan alat saluran komunikasi. Selain itu menurut, Miarso, yang dikutip dalam bukunya Cepy Riyana, menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan

yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar.¹⁴

Untuk itu penulis menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah perantara untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar. Media pembelajaran selalu terdiri atas dua unsur penting, yaitu unsur peralatan atau perangkat keras (hardware) dan unsur pesan yang dibawanya (message/software).

Pekerjaan guru adalah pekerjaan profesional, karena itu diperlukan kemampuan dan kewenangan. Kemampuan itu dapat dilihat pada kesanggupannya menjalankan peranannya sebagai guru, yakni sebagai pengajar, pembimbing, administrator dan sebagai pembina ilmu. Salah satu segi kemampuan itu, ialah sejauh mana ia menguasai metodologi media manipulatif di sekolah untuk secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan.

1) Manfaat Media

Siswa SD akan cepat memahami materi yang diajarkan bila disampaikan secara konkrit dengan menggunakan media

Secara umum media mempunyai kegunaan:

- a) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistik
- b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra

¹⁴Cepy Riyana, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam), hlm 13.

- c) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar
- d) Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.¹⁵

2) Kriteria pemilihan media

- a) Ketepatannya dengan tujuan pengajaran
- b) Dukungan terhadap isi bahan pelajaran
- c) Kemudahan memperoleh media
- d) Keterampilan guru dalam menggunakannya
- e) Tersedia waktu untuk menggunakannya
- f) Sesuai dengan taraf berfikir siswa¹⁶

b. Media manipulatif

Media manipulatif dalam pembelajaran matematika SD/MI adalah alat bantu pembelajaran yang digunakan terutama untuk menjelaskan konsep dan prosedur matematika. Media ini merupakan bagian langsung dari mata pelajaran matematika dan dimanipulasikan oleh peserta didik (dibalik, dipotong, digeser, dipindahkan, digambar, dipilah, dikelompokkan atau diklasifikasikan).

Media manipulatif ini berfungsi untuk menyederhanakan konsep yang sulit, menyajikan bahan yang relatif abstrak menjadi lebih nyata, menjelaskan pengertian atau konsep secara lebih konkret, menjelaskan sifat-sifat tertentu yang terkait dengan

¹⁵Riyana, cepy, *media pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam), hlm.13.

¹⁶Nana Sudjana, *media pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo), hlm 5.

pengerjaan(operasi) hitung, sifat-sifat bangun geometri serta memperlihatkan fakta-fakta.

Dalam pembelajaran matematika, agar materi pelajaran yang diberikan lebih mudah dipahami oleh siswa, guru perlu menyiapkan media pembelajaran. Media tersebut dapat menggunakan barang-barang yang harganya relatif murah dan mudah diperoleh, misalnya kertas manila, karton, kayu, kawat dan kain untuk menanamkan konsep matematika tertentu sesuai dengan keperluan.

c. kelebihan media manipulatif

Kelebihan alat peraga manipulatif adalah dapat membantu memvisualkan konsep yang abstrak kepada siswa sehingga siswa mudah memahami suatu konsep pembelajaran matematika. Benda-benda manipulatif mudah diperoleh dan tidak jauh dari kehidupan siswa. Selain itu, alat peraga manipulatif dipakai bukan saja untuk pelajaran matematika tetapi pelajaran lain yang terkait sesuai tema.¹⁷

3. Bilangan Pecahan

Bilangan pecahan dapat digunakan untuk menyatakan banyaknya bagian dari satu benda utuh yang dibagi menjadi bagian-bagian yang sama besar. Pecahan terdiri atas pembilang dan penyebut. Kaitan masing-masing dapat ditunjukkan dengan menggunakan benda-benda manipulatif, misalnya kertas, karton, kelereng, kerikil, manik-manik, mata uang, buku, pensil, atau butiran.

¹⁷<http://inal9979.blogspot.com/2010/05/media-manipulatif-untuk-pembelajaran.html>.

a. Penjumlahan Bilangan Pecahan

1) Penjumlahan Pecahan Berpenyebut Sama

❖ Dengan menggunakan kertas lipat / kertas yang dapat dilipat,

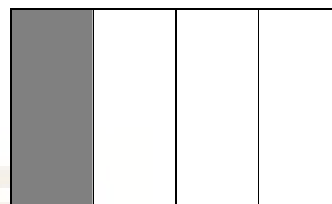
kita akan menunjukkan hasil penjumlahan $\frac{1}{4} + \frac{1}{4} = \dots$

Kertas pertama



$$\frac{1}{4}$$

Kertas kedua

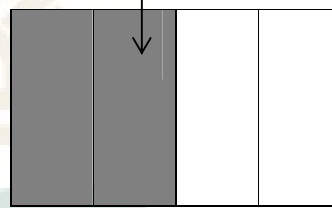


$$\frac{1}{4}$$

kertas pertama dipotong dan ditempel pada kertas kedua



$$\frac{1}{4}$$

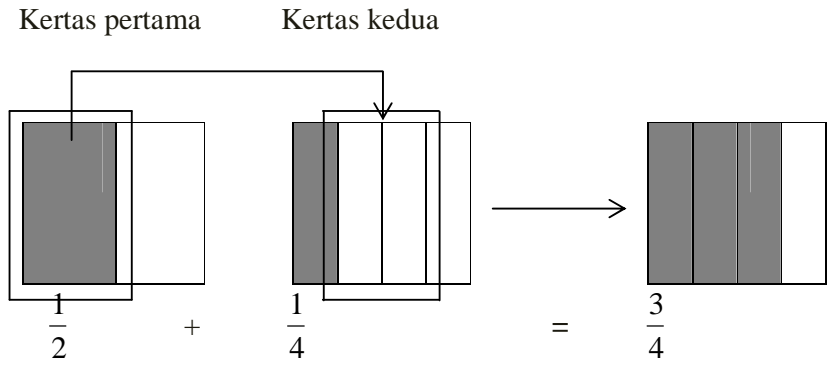


$$\frac{1}{4} + \frac{1}{4} = \frac{1+1}{4} = \frac{2}{4}$$

2) Penjumlahan Pecahan Berpenyebut Tidak Sama

❖ Dengan menggunakan kertas lipat / kertas yang dapat dilipat,

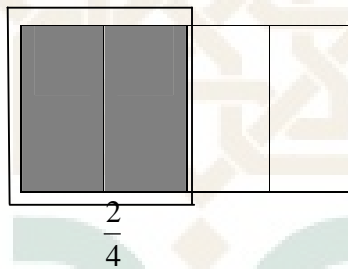
kita akan menunjukkan hasil penjumlahan $\frac{1}{2} + \frac{1}{4} = \dots$



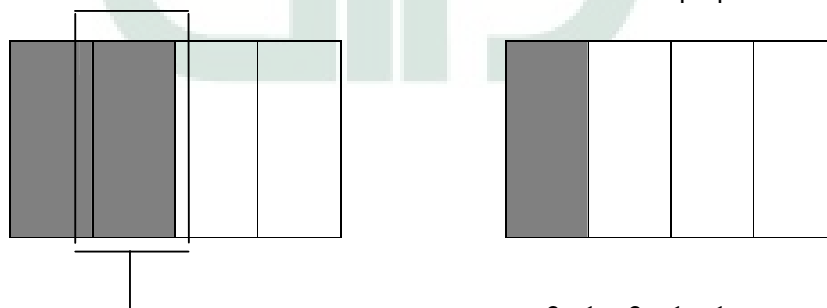
b. Pengurangan Bilangan Pecahan

1) Pengurangan Bilangan Pecahan Berpenyebut Sama

- ❖ Dengan menggunakan kertas lipat / kertas yang dapat dilipat, kita akan menunjukkan hasil pengurangan $\frac{2}{4} - \frac{1}{4} = \dots$



Dengan peragaan kita akan menunjukkan pengurangan $\frac{2}{4} - \frac{1}{4} = \dots$



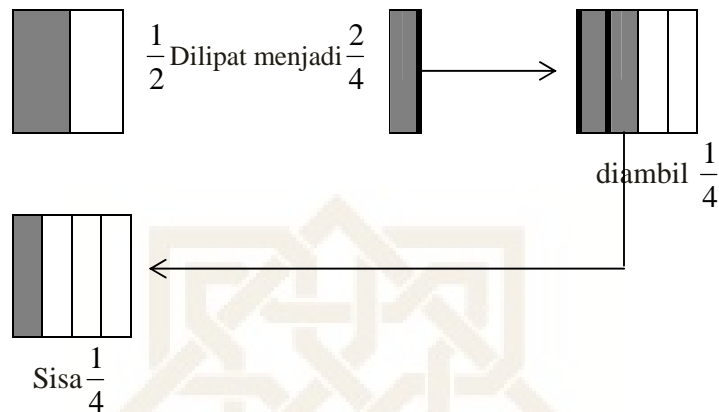
Satu bagian yang diarsir dihapus

$$\frac{2}{4} - \frac{1}{4} = \frac{2-1}{4} = \frac{1}{4}$$

2) Pengurangan Bilangan Pecahan Berpenyebut Tidak Sama

- ❖ Dengan menggunakan kertas lipat / kertas yang dapat dilipat, kita akan menunjukkan hasil pengurangan $\frac{1}{2} - \frac{1}{4} = \dots$

Dalam peragaan, kata 'pengurangan' dapat diganti dengan 'diambil'.



Dari peragaan tampak $\frac{1}{2} - \frac{1}{4} = \frac{1}{4}$, dengan media peraga dapat

menentukan pecahan senilai $\frac{1}{2} = \frac{2}{4}$. Sehingga dapat ditulis hasilnya

sebagai berikut: $\frac{1}{2} - \frac{1}{4} = \frac{2}{4} - \frac{1}{4} = \frac{1}{4}$

F. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ialah melalui pembelajaran dengan media manipulatif dapat meningkatkan prestasi belajar matematika materi pecahan pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 2 Rambeanak Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan sebuah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran di kelas, yaitu dengan cara melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.¹⁸ Siklus ini berlangsung beberapa kali sehingga tercapai tujuan yang diinginkan.

Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penerapan pembelajaran kooperatif dengan upaya peningkatan hasil belajar siswa melalui media manipulatif dalam pembelajaran Matematika dengan subyek yang diteliti yaitu siswa kelas IV MIM 2 Rambeanak yang sedang mengikuti pembelajaran Matematika dengan materi pecahan.

Penelitian ini dilakukan dalam proses kerja kolaborasi antara kepala sekolah, guru dan peneliti di lingkungan sekolah. Kegiatan perencanaan dimulai dari melakukan pengamatan. Diskusi bersama antara peneliti dan guru dikembangkan dalam setiap penyusunan perencanaan berikutnya dan diskusi berdasarkan hasil diskusi yang telah dilakukan. Pelaksanaan tindakan penelitian adalah berdasarkan perencanaan yang telah dibuat.

¹⁸Rochiati Wiriati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.12.

Pengamatan selama tindakan penelitian dilakukan oleh peneliti. Pengamatan berdasarkan pedoman observasi yang telah disiapkan. Kejadian penting selama proses tindakan berlangsung yang belum termuat dalam pedoman observasi, dibuat pada catatan pembelajaran.

Refleksi dilaksanakan peneliti bersama guru. Kegiatan ini merupakan diskusi untuk mencari makna, menerangkan dan menyimpulkan hasil tindakan yang telah dilakukan. Berdasarkan kesimpulan pada kegiatan refleksi ini akan dijadikan landasan untuk menentukan tindakan kelas pada siklus berikutnya. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, sehingga pelaksanaan penelitian benar-benar akan dapat bermanfaat dan dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.

2. Subjek dan objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Muhammadiyah 2 Rambeanak Mungkid Magelang yang terdiri dari 26 siswa, dan guru Matematika kelas tersebut. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran Matematika di kelas IV MI Muhammadiyah 2 Rambeanak Mungkid Magelang melalui pembelajaran dengan menggunakan media manipulatif.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk memperoleh data/fakta yang terjadi pada subyek penelitian untuk mendapatkan data yang valid. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui:

a. Observasi

Observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian.¹⁹ Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas serta perilaku dari aktivitas siswa selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung tanpa mengganggu kegiatan belajar mengajar. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan serta berupa catatan laporan yang berguna sebagai pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung untuk mendapatkan informasi secara umum selama proses pembelajaran.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap guru dan siswa kelas IV dengan cara bertanya secara langsung untuk menanyakan hal-hal yang tidak dapat diamati pada saat pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka tentang penerapan pembelajaran dengan menggunakan media manipulatif.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa catatan lapangan. Catatan lapangan merupakan alat bantu yang sangat penting dalam penelitian. Dalam hal ini catatan lapangan digunakan untuk mencatat kejadian-kejadian penting yang muncul

¹⁹Wijaya Kusumah, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Indeks, 2009), hlm.40.

pada saat pembelajaran Matematika berlangsung. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar siswa, buku pribadi presensi dan lainnya.

d. Tes hasil belajar

Tes merupakan alat pengukur data yang berharga dalam penelitian. Tes adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka.²⁰ Tes kemampuan awal, kuis, tes siklus I, dan tes siklus II merupakan dasar penentuan poin peningkatan individu dan penghargaan kelompok.

Tes kemampuan awal diberikan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum memahami suatu materi. Hasil dari tes kemampuan awal digunakan untuk membentuk kelompok dalam pembelajaran melalui media manipulatif. Kuis digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mempelajari materi. Tes akhir siklus I diberikan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mempelajari materi yang diberikan pada siklus I, sedangkan tes siklus II diberikan untuk mengetahui tentang kemampuan siswa setelah mempelajari materi pada siklus II.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi tentang

²⁰*Ibid.*, hlm 78.

karakteristik data, agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis, dan lebih obyektif sehingga lebih mudah diolah.²¹ Instrumen penelitian meliputi:

a. Peneliti

Peneliti merupakan instrumen yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena peneliti sekaligus sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, penganalisis data, dan akhirnya sebagai pelapor hasil penelitiannya.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi disini digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pengamatan di dalam kelas. Dari lembar observasi inilah peneliti bisa mengetahui gambaran aktivitas yang dilakukan guru dalam pembelajaran Matematika dengan menggunakan media manipulatif. Lembar observasi disini berupa lembar observasi aktivitas pelaksanaan kegiatan siswa dalam pembelajaran Matematika.

c. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara disini merupakan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada orang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi yang berhubungan dengan penelitian. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka mengenai pembelajaran dengan menggunakan media manipulatif.

²¹Sukiman, *Pedoman Penulisan Skripsi...*hlm 94.

d. Catatan Lapangan

Yang dinamakan catatan lapangan disini adalah catatan rinci tentang keadaan selama proses pembelajaran berlangsungnya penelitian. Catatan ini diperoleh dari apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan oleh peneliti.

e. Soal Tes Hasil Belajar

Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar

Mata pelajaran : Matematika
Kelas : IV
Semester : 2
Tahun Pelajaran : 2013 /2014
Standar Kompetensi : Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Soal	Kunci
Menjumlahkan pecahan	*Melakukan penjumlahan bilangan pecahan. *Menerapkan penjumlahan bilangan pecahan dalam memecahkan masalah	1.	$\frac{2}{10} + \frac{3}{10} = \dots$	$\frac{5}{10}$
		2.	$\frac{4}{7} + \frac{2}{7} = \dots$	$\frac{6}{7}$
		3.	$\frac{2}{3} + \frac{5}{8} = \dots$	$\frac{31}{24}$
		4.	$\frac{3}{7} + \frac{4}{8} = \dots$	$\frac{13}{14}$
		5.	$\frac{1}{4} + \frac{4}{9} = \dots$	$\frac{25}{36}$

5. Uji Keabsahan Data

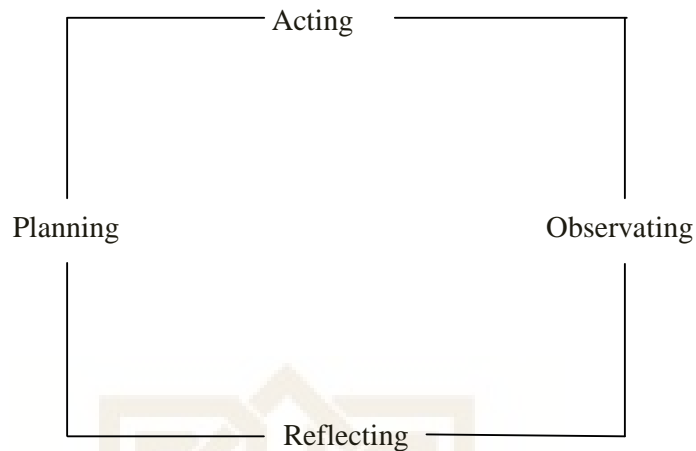
Untuk menjaga keabsahan data, dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat dan guru sebagai penyampai materi atau berkolaborasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Adapun teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, berarti membandingkan data dan mengecek balik derajat kepercayaan yang diperoleh melalui waktu dan nilai berbeda dalam metode kualitatif.

6. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan berbasis kelas kolaboratif. Suatu penelitian yang bersifat praktis, situasional, kondisional dan kontekstual berdasarkan permasalahan yang sering kali muncul dalam kehidupan sehari-hari di MI. Guru Matematika dan Kepala Madrasah bersama Peneliti berupaya memperoleh hasil yang optimal melalui cara dan prosedur yang dinilai paling efektif, sehingga dimungkinkan adanya tindakan yang berulang-ulang dengan revisi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Matematika.

Model atau desain yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah model Kurt Lewin. Konsep pokok penelitian tindakan model Kurt Lewin terdiri dari empat komponen, yaitu: Perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi

(reflecting). Hubungan keempat komponen tersebut dipandang sebagai siklus yang dapat digambarkan sebagai berikut:²²



Gambar 1.1 .Model Penelitian Tindakan Kelas Oleh Kurt Lewin

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus, kegiatan awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada yaitu dengan melakukan observasi awal berupa dialog dengan guru Matematika dan observasi kelas. Berdasarkan observasi awal tersebut, kemudian ditetapkan tindakan pembelajaran Matematika dengan menggunakan media manipulatif.

Adapun lebih rincinya penelitian tindakan kelas tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan (planning)

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan tindakan ini adalah:

²²Wijaya Kusumah, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Indeks, 2009), hlm 20.

- 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan dengan media manipulatif.
- 2) Persiapan sarana prasarana dan media pembelajaran yang akan digunakan.
- 3) Lembar observasi pembelajaran serta lembar catatan lapangan yang akan digunakan pada setiap pembelajaran.
- 4) Persiapan tes untuk siswa yang akan diberikan pada akhir siklus I. Tes disusun oleh peneliti dengan meminta pertimbangan dari guru matematika.

b. Tindakan (Acting)

Pada tahap ini peneliti bersama guru Matematika mendesain pembelajaran kooperatif melalui media manipulatif yang telah dirancang/ direncanakan. Selama pembelajaran berlangsung peneliti dalam mengajar menggunakan RPP yang telah disusun dengan pertimbangan dari guru matematika. Sedangkan guru Matematika sebagai pengamat yang mana lembar observasinya telah disiapkan oleh peneliti.

c. Observasi (Observing)

Observasi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan dua orang pengamat lainnya. Kegiatan ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti sebagai upaya

memperoleh data/informasi tentang jalannya proses pembelajaran dengan menggunakan media manipulatif.

d. Refleksi (Reflecting)

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang telah diperoleh, yaitu meliputi lembar observasi dan wawancara atau catatan dari guru, kemudian dilakukan refleksi. Pelaksanaan refleksi dilakukan antara peneliti dengan guru Matematika yang bersangkutan. Diskusi dilakukan untuk mengevaluasi hasil yang telah dilakukan yaitu dengan cara melakukan penelitian terhadap proses selama pembelajaran berlangsung, masalah yang muncul, dan berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan. Setelah melakukan tahap refleksi kemudian peneliti merumuskan perencanaan untuk siklus selanjutnya.

2. Siklus 2

Pada tahapan siklus kedua ini mengikuti tahapan pada siklus pertama. Artinya rencana tindakan siklus kedua disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Kegiatan pada siklus kedua dilakukan sebagai penyempurnaan atau perbaikan pada siklus pertama terhadap proses pelaksanaan pembelajaran dengan media manipulatif.

Pada siklus kedua juga terdiri dari empat tahapan yaitu; perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi hasil yang telah dilakukan.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian dan dari hasil analisis ditarik kesimpulan. Penelitian menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif, yaitu menggambarkan data dengan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Teknik analisis data ini diperoleh dengan cara merefleksi hasil observasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di kelas. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil observasi, catatan lapangan, dan tes hasil belajar.

a. Analisis Data Hasil Observasi

Data observasi yang telah diperoleh kemudian dilakukan analisis secara deskriptif. Sehingga mampu memberi gambaran yang jelas tentang pembelajaran yang dilakukan guru pada saat pembelajaran Matematika berlangsung yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif melalui media manipulatif. Dalam setiap siklus akan dilakukan refleksi yang kemudian menjadi evaluasi dan pertimbangan dalam pelaksanaan siklus berikutnya. Sehingga dengan melakukan refleksi tersebut peneliti memiliki wawasan yang otentik untuk menafsirkan data.

b. Analisis Tes Hasil Belajar

Hasil tes pada awal penelitian digunakan untuk pembentukan anggota kelompok. Sedangkan hasil tes belajar siswa pada akhir siklus dihitung rata-ratanya. Hasil tes pada siklus I dibandingkan dengan

hasil tes belajar pada siklus II, jika mengalami peningkatan maka diasumsikan model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran melalui media manipulatif dalam pembelajaran Matematika kelas IV MI Muhammadiyah 2 Rambeanak dapat meningkatkan keaktifan siswa, semangat belajar dan hasil belajar siswa.

c. Analisis Data Lapangan

Data dari catatan lapangan dianalisa secara deskriptif kualitatif untuk melengkapi data dari hasil observasi selama proses pembelajaran Matematika berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif melalui media manipulatif.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil dari semua data yang telah diperoleh. Dari kesimpulan tersebut dapat diketahui apakah tujuan dari penelitian ini dapat dicapai atau tidak.

8. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasan menjadi beberapa BAB. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata

pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar serta daftar lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 2 Rambeanak Mungkid, yang meliputi: letak geografis, sejarah singkat Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 2 Rambeanak, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana, kegiatan ekstrakurikuler, dan prestasi Madrasah.

Bab III berisi tentang proses pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 2 Rrambeanak Mungkid yang meliputi: keadaan pra tindakan, pelaksanaan pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 2 Rrambeanak Mungkid dengan model pembelajaran melalui media manipulatif terhadap prestasi belajar siswa dan pembahasan hasil penelitian.

Kemudian terakhir Bab IV penutup, yang didalamnya berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan laporan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media manipulatif dapat meningkatkan prestasi belajar Matematika materi pecahan pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 2 Rambeanak Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2013/2014.

Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan sebagai berikut:

1. Hasil pembelajaran matematika sebelum menggunakan media manipulatif termasuk kategori kurang, hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata 58,65 dari nilai tertinggi 75,00 dan nilai terendah 40,00. Pada dasarnya kurang terfokusnya perhatian siswa terhadap pembelajaran disebabkan oleh banyak hal diantaranya adalah kurang menariknya materi yang disajikan, metode penyampaian kurang tepat dan kurang bervariasi serta kurang memanfaatkan media belajar yang ada.
2. Nilai rata-rata prestasi belajar Matematika siswa kelas IV Semester II pada siklus I sebesar 67,69 dan pada siklus II sebesar 82,88 sehingga terdapat kenaikan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II.
3. Prosentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I menunjukkan angka sebesar 69,23 % (18 siswa tuntas dalam belajarnya dari seluruh peserta 26 siswa), pada siklus II sebesar 100% (26 siswa

tuntas dalam belajarnya dari seluruh peserta 26 siswa). Dengan demikian terdapat peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II.

B. Saran-saran

Dengan adanya hasil penelitian seperti diatas maka penulis ingin menyarankan:

1. Kepada pemerintah agar memberikan perhatian yang lebih terhadap sarana dan prasarana sekolah utamanya dalam hal penyediaan fasilitas media pembelajaran, terlebih lagi terhadap sekolah-sekolah swasta yang hanya memiliki kemampuan finansial sangat terbatas. Karena bagaimanapun juga keberhasilan pembangunan tergantung pada tinggi rendahnya sumber daya manusia dan itu akan terwujud jika bidang pendidikan berhasil.
2. Untuk para murid agar lebih rajin belajar dan meningkatkan perhatiannya terutama dalam pembelajaran Matematika agar prestasi belajarnya dapat meningkat lebih baik.
3. Untuk kepala madrasah jangan bosan-bosan untuk selalu berupaya bekerja sama dengan semua dewan guru, tokoh masyarakat dan komite Madrasah serta memaksimalkan semua tenaga dan fasilitas yang tersedia di Madrasah.
4. Untuk para guru semoga dapat meningkatkan kreatifitas pembelajaran dengan menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran atau

alat peraga yang tersedia di Madrasah atau dengan media manipulatif yang sederhana, bisa dibuat sendiri dan mudah digunakan.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala kemurahan nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tersanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafaatnya dari dunia sampai akhir hayat nanti.

Penulis menyadari bahwa kesempurnaan hanya kepunyaan Allah SWT dan penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat berharap saran dan kritik membangun dari para pembaca mengenai penulisan, penyusunan, serta isi dari skripsi ini.

Semoga skripsi yang ditulis dan disusun oleh penulis yang masih sangat kurang dalam penguasaan tata bahasa dan tata cara penerapan penggunaan bahasa, serta penyusunan, penulis senantiasa berharap semoga bermanfaat bagi para pembaca, serta pengguna skripsi ini, terlebih bagi para calon peneliti selanjutnya, bagi guru dan calon guru untuk senantiasa untuk mengembangkan kualitas pembelajaran matematika khususnya dan mata pelajaran yang lain pada umumnya.

Dengan mohon ridho dari Allah SWT semoga penulis diberi keberkahan, kesabaran, kesuksesan, kelancaran serta kesehatan lahir dan batin. Amin Yaa Robbal 'alamin.



DAFTAR PUSTAKA

- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Heruman, *Model Pembelajaran Matematika*: Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
<http://inal9979.blogspot.com/2010/05/media-manipulatif-untuk-pembelajaran>.
- Istiqomah, "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Pecahan Melalui Pendekatan Humanistik Siswa Kelas V MI AL Huda Karangtalun Sragen", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Khunainah, Siti, "Upaya Peningkatan Pemahaman Operasional Hitung Pada Bilangan Pecahan Melalui Metode Eklektik Di Kelas IV MI Ma'arif Mojokerto Kedawung Sragen", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Kusumah, Wijaya & Dedi Dwigatama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Indeks, 2009.
- Nana Sudjana & Ahmad Rivai, *media pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007.
- Nazir, Moh, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2009.
- Riyana, Cepy, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama Islam, 2012.
- Rochiati Wiriatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Sriyanti, Lilik, *Psikologi Pendidikan*, Salatiga: STIN Saltiga Press, 2003.
- Sukiman, Jamroh Latief, dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Syaripudin, Tatang, *Landasan Pendidikan*, Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama Islam, 2012.
- Tim penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Transkrip Wawancara dengan Guru Matematika

Hari/tanggal : Rabu, 23 April 2014
Jam : 12.15-12.30
Lokasi : Ruang kantor
Sumber data : Observer (Eko Puji Handayani, S.Pd.I)

Diskripsi data :

Narasumber adalah observer (Eko Puji Handayani, S.Pd.I) guru kelas IV MI Muhammadiyah 2 Rambeanak Mungkid Magelang. Pertanyaan adalah mengenai penerapan media manipulatif yang telah dilaksanakan. Adapun dialog adalah sebagai berikut:

Penulis : “Maaf, minta waktu sebentar ya!”
Observer : “Ya, silakan!”
Penulis : “Bagaimana konsep pembelajaran matematika di MI ini?”
Observer : “Disini konsepnya masih pembelajaran secara klasikal dan banyak latihan mengerjakan LKS”
Penulis : “Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran matematika?”
Observer : “biasanya saya mengajar dengan metode diskusi atau anak-anak mengerjakan bersama dengan teman sebangku.”
Penulis : “Bagaimana usaha Anda dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?”
Observer : “Dengan diadakan les atau tambahan pelajaran bagi siswa yang kurang mampu menerima pelajaran.”
Penulis : “Saya mau menayakan, bagaimana menurut ibu pembelajaran yang baru saja kita laksanakan?”
Observer : “Bagus karena dengan media tersebut siswa menjadi tertarik untuk memperhatikan pelajaran.”
Penulis : “Apakah penggunaan media tersebut mudah dan dapat mengaktifkan siswa?”

Observer : “Penggunaan media ini sangat mudah dan kalau dilihat dari prosesnya, pembelajaran ini dapat menambah keaktifan siswa sehingga siswa belajar mandiri bersama siswa yang lain.”

Penulis : “Apakah pembelajaran seperti ini dapat meningkatkan hasil belajar?”

Observer : “Kelihatan antusias siswa dalam belajar membuat mereka cepat memahami pelajaran.”

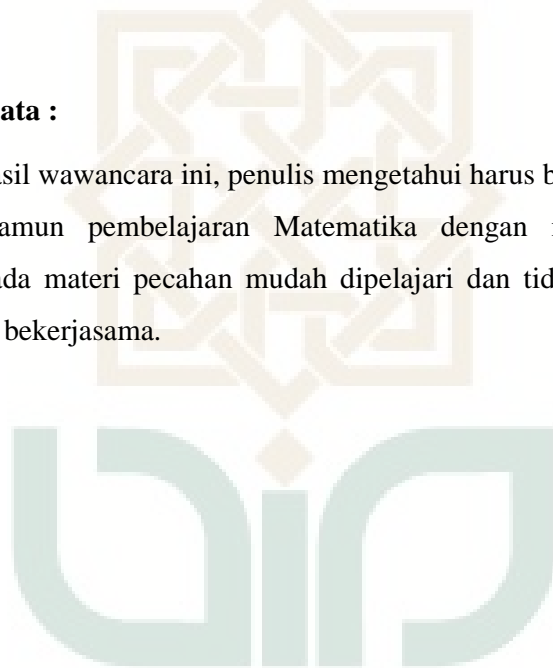
Penulis : “Apa kendala dari penerapan media manipulatif ini?”

Observer : “Harus pandai mengolah kelas dan mengolah waktu.”

Penulis : “Iya bu, terima kasih”

Interpretasi data :

Dari hasil wawancara ini, penulis mengetahui harus bisa mengelola waktu dan kelas, namun pembelajaran Matematika dengan menggunakan media manipulatif pada materi pecahan mudah dipelajari dan tidak cepat lupa. Siswa lebih aktif dan bekerjasama.



Transkrip Wawancara dengan Siswa

Dengan Hari/tanggal : Rabu, 23 April 2014

Jam : 11.00-11.15

Lokasi : Ruang kelas V

Sumber data : Dewi Masitoh

Diskripsi data :

Narasumber adalah siswa kelas IV MI Muhammadiyah 2 Rambeanak Magelang. Pertanyaan adalah mengenai penerapan pembelajaran dengan media manipulatif, telah dilaksanakan. Adapun dialog antara peneliti dengan siswa adalah sebagai berikut:

Penulis : “Maaf, minta waktu sebentar ya!”

Siswa : “Ya, Bu. Silakan!”

Penulis : “Saya mau menayakan tentang pembelajaran yang baru saja kita laksanakan?”

Siswa : “Ya, Bu.”

Penulis : “Apakah kamu senang dengan pembelajaran tadi?”

Siswa : “Ya, Bu! Saya senang.”

Penulis : “Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran dengan media manipulatif ?”

Siswa : “Bagus Bu, pembelajaranya menyenangkan.”

Penulis : “Apakah kamu bertukar pikiran dalam memecahkan masalah pelajaran matematika?”

Siswa : “Iya, Bu. Kami saling tanya untuk memecahkan soal yang sulit”

Penulis : “Apakah kamu ikut membantu teman dalam menyelesaikan masalah yang belum dipahaminya?”

Siswa : “kalau saya bisa, saya membantunya”

Penulis : “Apa kamu ikut berpendapat dalam proses pembelajaran?”

- Siswa : “ Kadang-kadang saja.”
- Penulis : “lebih paham mana dijelaskan secara klasikal atau dengan media manipulatif?”
- Siswa : “Ya lebih jelas dengan media manipulatif.”
- Penulis : “Kenapa ?”
- Siswa : “Karena dengan media manipulatif pelajaran menjadi tidak ngantuk dan tidak membosankan.”
- Penulis : “Baiklah, terima kasih ya atas waktunya?”
- Siswa : “Iya Bu. Sama-Sama.”

Interpretasi data :

Dari hasil wawancara ini, penulis mengetahui bahwa siswa lebih senang dalam pembelajaran Matematika melalui penggunaan media manipulatif. Siswa merasa materi mudah dipelajari dan tidak cepat lupa. Siswa lebih aktif dan tidak ramai di kelas.

TATA TERTIB PAKAIAN GURU DAN SISWA

JADWAL SERAGAM GURU

MINGGU KE-	SENIN-SELASA	RABU-KAMIS	JUM'AT	SABTU	KET
1	KEKI	UNGU	BATIK DEPAG	KAOS OLAH RAGA	
2		KUNING LURIK	BATIK HIJAU		
3		HIJAU	BATIK PAK DAR		
4		BEBAS	BATIK MUH		
5		BEBAS	BEBAS		MINGGU TAMBAHAN

JADWAL SERAGAM SISWA

NO.	HARI	SERAGAM
1.	SENIN-SELASA	MERAH PUTIH
2.	RABU-KAMIS	BATIK MUHAMMADIYAH
3.	JUM'AT	PRAMUKA
4.	SABTU	OLAH RAGA

DAFTAR NAMA SISWA MI MUHAMMADIYAH 2 RAMBEANAK

Kelas / Semester : IV / II

Tahun Pelajaran : 20013 / 2014

No.	Nama Siswa	No. Induk	Jenis Kelamin
1.	Aji Bayu Prayogo	1936	L
2.	Muhammad Rizal Pamungkas	1949	L
3.	Eka Bayu Prasetya	1962	L
4.	Ayu Maulana Faradila	1977	P
5.	Ana Khoirunnisa	1979	P
6.	Apriliyanto Boni Cahyo	1980	L
7.	Azka Choerul Muna Afandi	1982	L
8.	Astri Indah Pangesti	1983	P
9.	Aling Pradita Siwi	1985	P
10.	Dhinia Nike Heppy Ardana	1986	P
11.	Dewi Masitoh	1987	P
12.	Deffa Arunna Whimawan Putra	1988	L
13.	Dwi Kurniawan	1990	L
14.	Eka Asiva Oktaviani	1991	P
15.	Elsa Nur Salasati	1992	P
16.	Farkhan Al Faruq	1993	L
17.	Hety Nurani Prihatin Ningsih	1994	P
18.	Ilham Nugroho	1997	L
19.	Laila Usnun Nadia	1998	P
20.	Muhammad Hafizh Haqiqi	1999	L
21.	Muhammad Andi Setiawan	2000	L
22.	Muhammad Hafid Hermawan	2001	L
23.	Nur Mayasari	2004	P
24.	Siti Rofingatul Khusna	2005	P
25.	Titik Afida Apriliani	2006	P
26.	Budi Prayoga	2025	L

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Eko Puji Handayani, S.Pd.I

NIP : -

Jabatan : Guru Bidang Studi Matematika

Telah menjadi kolabolator pada penelitian saudara Anik Rahmiyatun, Mahasiswa Program Dual Mode Sistem Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 21 April s/d 5 Mei 2014 di MIM 2 Rambeanak Mungkid Magelang dengan judul “ Peningkatan prestasi belajar matematika materi pecahan denganmedia manipulatif bagi siswa kelas IV MIM 2 Rambeanak Mungkid Magelang”

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Rambeanak, 5 Mei 2014

Yang menyatakan

Eko Puji Handayani, S.Pd.I

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SIKLUS I

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah 2 Rambeanak

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas /Semester : IV / Genap

Waktu : 5 x 35 menit (2 x pertemuan)

I. Standar Kompetensi

6. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah

II. Kompetensi Dasar

6.3 Menjumlahkan pecahan

III. Indikator

- Melakukan penjumlahan bilangan pecahan.
- Menerapkan penjumlahan bilangan pecahan dalam memecahkan masalah.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu melakukan penjumlahan bilangan pecahan.
2. Peserta didik mampu menerapkan penjumlahan bilangan pecahan dalam memecahkan masalah sehari-hari.

- **Karakter peserta didik yang diharapkan:**

Kerja keras, tanggung jawab, mandiri, jujur, bersahabat /komunikatif

V. Materi Ajar

Penjumlahan Bilangan Pecahan

- Pertemuan pertama

1. Penjumlahan Pecahan Berpenyebut Sama

❖ Dengan menggunakan kertas lipat / kertas yang dapat dilipat,

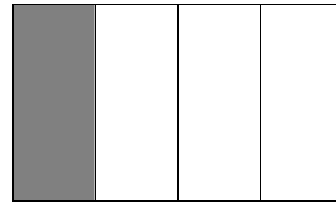
kita akan menunjukkan hasil penjumlahan $\frac{1}{4} + \frac{1}{4} = \dots$

Kertas pertama



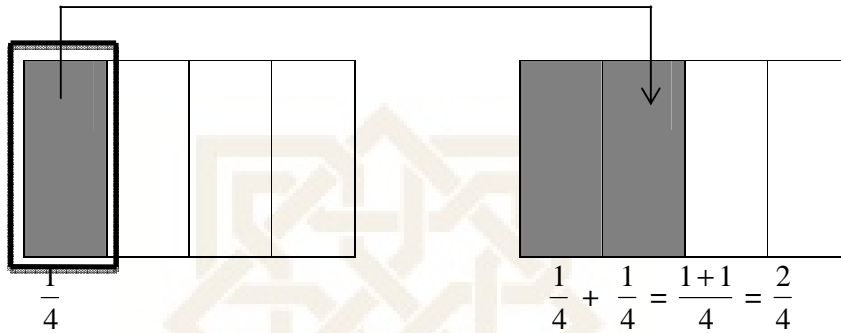
$$\frac{1}{4}$$

Kertas kedua



$$\frac{1}{4}$$

kertas pertama dipotong dan ditempel pada kertas kedua

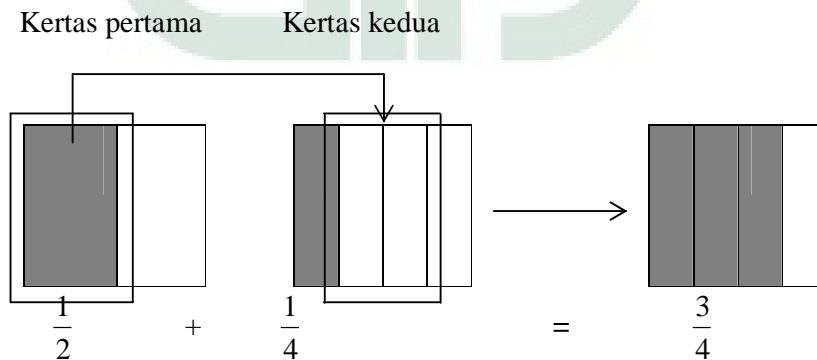


Pertemuan kedua

2. Penjumlahan Pecahan Berpenyebut Tidak Sama

- ❖ Dengan menggunakan kertas lipat / kertas yang dapat dilipat,

kita akan menunjukkan hasil penjumlahan $\frac{1}{2} + \frac{1}{4} = \dots$



VI. Metode Pembelajaran

Demonstrasi (dengan media manipulatif)

VII. Langkah- langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal

Apesepsi / Motivasi

2. Kegiatan inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- a. Menjelaskan cara menjumlahkan bilangan pecahan;
- b. Menjelaskan operasi hitung penjumlahan pecahan berpenyebut sama;
- c. Menjelaskan operasi hitung penjumlahan pecahan berpenyebut tidak sama.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- a. Membimbing peserta didik melakukan operasi hitung penjumlahan pecahan berpenyebut sama;
- b. Membimbing peserta didik melakukan operasi hitung penjumlahan pecahan berpenyebut tidak sama.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- a. Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa;
- b. Bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan menyimpulkan.

Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan akhir, guru:

- a. Memberikan tugas
- b. Memberikan pekerjaan rumah; dan
- c. Menutup pelajaran.

VIII. Penilaian

- a. Prosedur : post test
- b. Jenis test : tertulis
- c. Bentuk soal : essay
- d. Nilai : jumlah jawaban benar x 20

IX. Sumber / Media Pembelajaran

Kertas Manila/ karton, Buku Matematika SD Kelas IV, LKS Cemara

Rambeanak, April 2014

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Guru Mapel Matematika

Siti Rodhatiyah, S.Pd.I

Anik Rahmiyatun

NIP.19650228 200501 2 001

Soal pertemuan pertama siklus I

Kerjakan soal-soal dibawah ini dengan benar!

1. $\frac{2}{10} + \frac{3}{10} = \dots$

2. $\frac{4}{7} + \frac{2}{7} = \dots$

3. $\frac{1}{5} + \frac{4}{5} = \dots$

4. $\frac{5}{13} + \frac{6}{13} = \dots$

5. $\frac{17}{30} + \frac{8}{30} = \dots$

Kunci Jawaban Soal Pertemuan Pertama Siklus I

1. $\frac{2}{10} + \frac{3}{10} = \frac{2+3}{10} = \frac{5}{10}$

2. $\frac{4}{7} + \frac{2}{7} = \frac{4+2}{7} = \frac{6}{7}$

3. $\frac{1}{5} + \frac{4}{5} = \frac{1+4}{5} = \frac{5}{5} = 1$

4. $\frac{5}{13} + \frac{6}{13} = \frac{5+6}{13} = \frac{11}{13}$

5. $\frac{17}{30} + \frac{8}{30} = \frac{17+8}{30} = \frac{25}{30} = \frac{5}{6}$

Soal pertemuan kedua siklus I

Kerjakan soal-soal dibawah ini dengan benar!

1. $\frac{2}{3} + \frac{5}{8} = \dots$

2. $\frac{3}{7} + \frac{4}{8} = \dots$

3. $\frac{1}{4} + \frac{4}{9} = \dots$

4. $\frac{6}{15} + \frac{5}{12} = \dots$

5. $\frac{2}{8} + \frac{7}{32} = \dots$

Kunci Jawaban Soal Pertemuan Kedua Siklus I

1. $\frac{2}{3} + \frac{5}{8} = \frac{16+15}{24} = \frac{31}{24} = 1\frac{7}{24}$

2. $\frac{3}{7} + \frac{4}{8} = \frac{24+28}{56} = \frac{52}{56} = \frac{26}{28} = \frac{13}{14}$

3. $\frac{1}{4} + \frac{4}{9} = \frac{9+16}{36} = \frac{25}{36}$

4. $\frac{6}{15} + \frac{5}{12} = \frac{24+25}{60} = \frac{49}{60}$

5. $\frac{2}{8} + \frac{7}{32} = \frac{8+7}{32} = \frac{15}{32}$

SOAL POST TES SIKLUS I

Kerjakan soal-soal dibawah ini dengan benar!

1. Paman memetik buah mangga $\frac{3}{8}$ keranjang dan buah jambu $\frac{1}{4}$ keranjang.

Berapa keranjang buah yang dipetik paman seluruhnya?

2. Faiz mempunyai tali dengan panjang $\frac{1}{2}$ meter. Faiz diberi tali oleh

kakaknya $\frac{1}{4}$ meter. Berapa meter panjang tali Faiz sekarang?

3. Sebuah drum berisi minyak sebanyak $\frac{4}{5}$ bagian. Kemudian dijual $\frac{1}{5}$

bagian. Berapa banyak minyak yang belum terjual?

4. Ani mempunyai taman di depan rumah, ditanami bunga mawar $\frac{2}{5}$ dan $\frac{3}{15}$

bunga melati, serta bunga sepatu $\frac{1}{3}$. Sisanya akan ditanami bunga

matahari. Berapa bagian taman yang ditanami bunga matahari?

5. Siswa kelas IV akan menghias kelas dengan balon berwarna merah $\frac{2}{7}$,

balon berwarna kuning $\frac{1}{4}$ dan sisanya balon berwarna hijau. Berapa bagian

balon berwarna hijau?

KUNCI JAWABAN SOAL POST TES SIKLUS I

$$1. \frac{3}{8} + \frac{1}{4} = \frac{3+2}{8} = \frac{5}{8}$$

$$2. \frac{1}{2} + \frac{1}{4} = \frac{2+1}{4} = \frac{3}{4}$$

$$3. \frac{4}{5} - \frac{1}{5} = \frac{4-1}{5} = \frac{3}{5}$$

$$4. \frac{2}{5} + \frac{3}{15} + \frac{1}{3} = \frac{6+3+5}{15} = \frac{14}{15}$$

$$\frac{15}{15} - \frac{14}{15} = \frac{1}{15}$$

$$5. \frac{2}{7} + \frac{1}{4} = \frac{8+7}{28} = \frac{15}{28}$$

$$\frac{28}{28} - \frac{15}{28} = \frac{13}{28}$$



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SIKLUS II

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah 2 Rambeanak
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : IV
Semester : Genap
Alokasi Waktu : 5 x 35 menit (2 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

6. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah

B. Kompetensi Dasar

6.4 Mengurangkan pecahan

C. Indikator

- Melakukan pengurangan bilangan pecahan.
- Menerapkan pengurangan bilangan pecahan dalam memecahkan masalah.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu melakukan pengurangan bilangan pecahan.
2. Peserta didik mampu menerapkan pengurangan bilangan pecahan dalam memecahkan masalah sehari-hari.

• Karakter peserta didik yang diharapkan:

Kerja keras, tanggung jawab, mandiri, jujur, bersahabat komunikatif

E. Materi Ajar

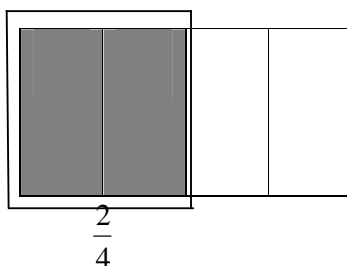
Pengurangan Bilangan Pecahan

• Pertemuan pertama

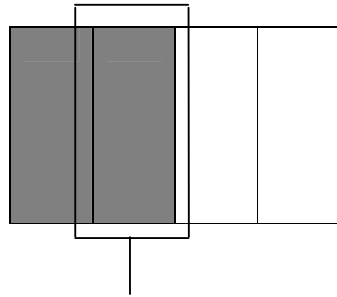
1. Pengurangan Bilangan Pecahan Berpenyebut Sama

❖ Dengan menggunakan kertas lipat / kertas yang dapat dilipat,

kita akan menunjukkan hasil pengurangan $\frac{2}{4} - \frac{1}{4} = \dots$



Dengan peragaan kita akan menunjukkan pengurangan $\frac{2}{4} - \frac{1}{4} = \dots$



Satu bagian yang diarsir dihapus



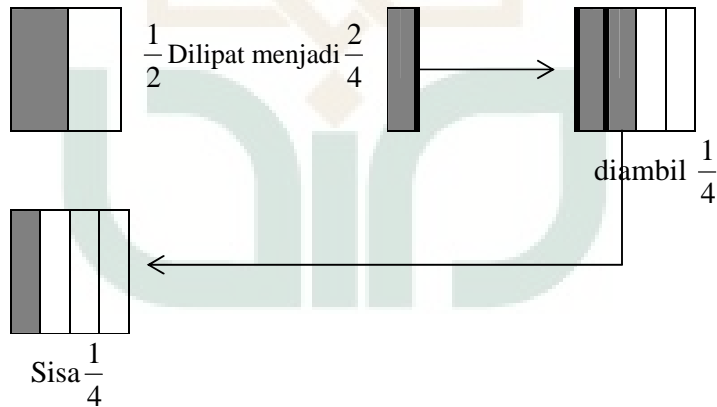
$$\frac{2}{4} - \frac{1}{4} = \frac{2-1}{4} = \frac{1}{4}$$

2. Pengurangan Bilangan Pecahan Berpenyebut Tidak Sama

❖ Dengan menggunakan kertas lipat / kertas yang dapat dilipat,

kita akan menunjukkan hasil pengurangan $\frac{1}{2} - \frac{1}{4} = \dots$

Dalam peragaan, kata 'pengurangan' dapat diganti dengan 'diambil'.



Dari peragaan tampak $\frac{1}{2} - \frac{1}{4} = \frac{1}{4}$, dengan media peraga dapat

menentukan pecahan senilai $\frac{1}{2} = \frac{2}{4}$.

Sehingga dapat ditulis hasilnya sebagai berikut: $\frac{1}{2} - \frac{1}{4} = \frac{2}{4} - \frac{1}{4} = \frac{1}{4}$

F. Metode Pembelajaran

Demonstrasi (dengan media manipulatif)

G. Langkah- langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan awal

Apesepsi/motivasi

Kegiatan inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- a. Menjelaskan cara pengurangan bilangan pecahan;
- b. Menjelaskan operasi hitung pengurangan pecahan berpenyebut sama;
- c. Menjelaskan operasi hitung pengurangan pecahan berpenyebut tidak sama.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- a. Membimbing peserta didik melakukan operasi hitung pengurangan pecahan berpenyebut sama;
- b. Membimbing peserta didik melakukan operasi hitung pengurangan pecahan berpenyebut tidak sama.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- a. Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa;
- b. Bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan menyimpulkan.

Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan akhir, guru:

- a. Memberikan tugas
- b. Memberikan pekerjaan rumah; dan
- c. Menutup pelajaran.

H. Penilaian

- a. Prosedur : post test
- b. Jenis test : tertulis
- c. Bentuk soal : essay
- d. Nilai : jumlah jawaban benar x 10

I. Sumber / Media Pembelajaran

Kertas Manila/ karton, Buku Matematika SD Kelas IV, LKS Cemara

Rambeanak, April 2014

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Guru Mapel Matematika

Siti Rodhatiyah, S.Pd.I

Anik Rahmiyatun

NIP.19650228 200501 2 001

Soal-soal / instrumen pertemuan pertama siklus II

Kerjakan soal-soal dibawah ini dengan benar!

1. $\frac{12}{18} - \frac{6}{18} = \dots$

2. $\frac{15}{16} - \frac{13}{16} = \dots$

3. $\frac{6}{9} - \frac{3}{9} = \dots$

4. $\frac{2}{5} - \frac{1}{5} = \dots$

5. $\frac{4}{7} - \frac{3}{7} = \dots$

Kunci jawaban soal pertemuan pertama siklus II

1. $\frac{12}{18} - \frac{6}{18} = \frac{6}{18}$

2. $\frac{15}{16} - \frac{13}{16} = \frac{2}{16}$

3. $\frac{6}{9} - \frac{3}{9} = \frac{3}{9}$

4. $\frac{2}{5} - \frac{1}{5} = \frac{1}{5}$

5. $\frac{4}{7} - \frac{3}{7} = \frac{1}{7}$

Soal-soal / instrumen pertemuan kedua siklus II

Kerjakan soal-soal dibawah ini dengan benar!

1. $\frac{7}{9} - \frac{2}{27} = \dots$

2. $\frac{2}{3} - \frac{3}{24} = \dots$

3. $\frac{5}{6} - \frac{4}{30} = \dots$

4. $\frac{1}{4} - \frac{1}{8} = \dots$

5. $\frac{3}{5} - \frac{2}{9} = \dots$

Kunci jawaban soal pertemuan kedua siklus II

1. $\frac{7}{9} - \frac{2}{27} = \frac{21-2}{27} = \frac{19}{27}$

2. $\frac{2}{3} - \frac{3}{24} = \frac{24-3}{24} = \frac{21}{24} = \frac{7}{8}$

3. $\frac{5}{6} - \frac{4}{30} = \frac{25-4}{30} = \frac{21}{30} = \frac{7}{10}$

4. $\frac{1}{4} - \frac{1}{8} = \frac{2-1}{8} = \frac{1}{8}$

5. $\frac{3}{5} - \frac{2}{9} = \frac{27-10}{45} = \frac{17}{45}$

SOAL POST TEST SIKLUS II

Kerjakan soal-soal dibawah ini dengan benar!

1. Hasil dari $\frac{2}{5} + \frac{2}{9} = \dots$
2. Hasil dari $\frac{16}{25} - \frac{3}{5} = \dots$
3. $\frac{3}{14} + \frac{3}{4} = \frac{n}{28}$. Nilai n adalah....
4. Hasil dari $\frac{5}{6} - \frac{2}{5} + \frac{3}{10} = \dots$
5. $\frac{5}{12} + \frac{3}{20} - \frac{3}{10} = \dots$
6. Andi mempunyaiseutas tali yang panjangnya $\frac{5}{6}$ meter. Tali itu dipotong sepanjang $\frac{2}{3}$ meter untuk mengikat tanaman di halaman rumahnya. Panjang tali Andi sekarang adalah....
7. Siska dimintai tolong ibu untuk membelikan bahan-bahan kue. Siska membeli $\frac{2}{5}$ kg gula dan $\frac{1}{4}$ kg tepung. Berat gula dan tepung yang dibeli Siska adalah....
8. Bima mempunyai kelereng sebanyak 120 butir. Bima membagikan kelerengnya kepada ketiga adiknya dengan pembagian Aldi mendapat kelereng 34 butir, Edo mendapat 56 butir, dan sisanya diberikan kepada Veto. Kelereng yang diterima Veto adalah....
9. Seorangpedagang beras membeli $\frac{4}{5}$ kuintal beras. Dalam dua hari berturut-turut telah terjual sebanyak $\frac{1}{2}$ kuintal dan $\frac{1}{4}$ kuintal beras. Beras yang belum terjual adalah....

10. Febri diberi uang oleh ibunya. Uang tersebut digunakan $\frac{2}{3}$ bagian untuk

ditabung, $\frac{3}{10}$ bagian diberikan kepada adiknya, dan sisanya untuk jajan.

Uang yang digunakan untuk jajan adalah bagian.

JAWABAN POST TEST

$$1. \quad \frac{2}{5} + \frac{2}{9} = \frac{18+10}{45} = \frac{28}{45}$$

$$2. \quad \frac{16}{25} - \frac{3}{5} = \frac{16-15}{25} = \frac{1}{25}$$

$$3. \quad \frac{3}{14} + \frac{3}{4} = \frac{6+21}{28} = \frac{27}{28}$$

$$4. \quad \frac{5}{6} - \frac{2}{5} + \frac{3}{10} = \frac{25-12+9}{30} = \frac{22}{30} = \frac{11}{15}$$

$$5. \quad \frac{5}{12} + \frac{3}{20} - \frac{3}{10} = \frac{25+9-18}{60} = \frac{16}{60} = \frac{4}{15}$$

$$6. \quad \frac{5}{6} - \frac{2}{3} = \frac{5-4}{6} = \frac{1}{6}$$

$$7. \quad \frac{1}{4} + \frac{8+5}{20} = \frac{13}{20}$$

$$8. \quad 120 - 34 - 56 = 30 \implies \frac{30}{120} = \frac{1}{4}$$

$$9. \quad \frac{4}{5} - \frac{1}{2} - \frac{1}{4} = \frac{16-10-5}{20} = \frac{1}{20}$$

$$10. \quad 1 - \frac{2}{3} - \frac{3}{10} = \frac{30}{30} - \frac{20}{30} - \frac{9}{30} = \frac{1}{30}$$

CATATAN OBSERVASI PENDAHULUAN
KEADAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA
MI MUHAMMADIYAH 2 RAMBEANAK

Kelas : IV

Hari : Senin

Jam : 07.00 – 08.10

Tanggal : 21 April 2014

A. TINDAK MENGAJAR

1. Pembelajaran dilakukan secara klasikal
2. Guru menegur siswa yang ramai dan langsung memberiperingatan kepadanya.
3. Contoh soal dikerjakan bersama antara siswa dan guru.

B. TINDAKAN BELAJAR

1. Selama pembelajaran hanya sedikit siswa yang aktif. Kebanyakan hanya diam dan menunggu informasi dari guru.
 2. Pada saat membahas soal hanya sedikit yang aktif, sebagian besar hanya diam dan ada beberapa siswa yang ramai.
 3. Sebagian besar siswa enggan ketika disuruh mengerjakan soal di depan kelas.
-

Penarikan makna :

1. Pembelajaran cenderung satu arah.
2. Komunikasi siswa dalam pembelajaran matematika masih kurang.
3. Masih terjadi gangguan kelas.

LEMBAR PENGAMATAN
SIKLUS I

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : IV / 2
Hari/Tanggal : Senin, 21 April 2014
Hasil Observasi : Perbaikan Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Kemunculan		Komentar
		Ada	Tidak ada	
1.	Apersepsi	v		
2.	Penyampaian tujuan pembelajaran		v	
3.	Pemberian motivasi pada siswa	v		
4.	Umpan balik	v		
5.	Siswa bertanya		v	
6.	Siswa menjawab pertanyaan guru	v		
7.	Interaksi guru dan siswa	v		
8.	Interaksi siswa dan guru	v		
9.	Pemberian reward		v	
10.	Penggunaan alat peraga	v		

Rambeanak, 21 April 2014

Teman Sejawat

Eko Puji Handayani. S.Pd.I

LEMBAR PENGAMATAN
SIKLUS II

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : IV / 2
Hari/Tanggal : Senin, 28 April 2014
Hasil Observasi : Perbaikan Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Kemunculan		Komentar
		Ada	Tidak ada	
1.	Apersepsi	v		
2.	Penyampaian tujuan pembelajaran	v		
3.	Pemberian motivasi pada siswa	v		
4.	Umpan balik	v		
5.	Siswa bertanya	v		
6.	Siswa menjawab pertanyaan guru	v		
7.	Interaksi guru dan siswa	v		
8.	Interaksi siswa dan guru	v		
9.	Pemberian reward	v		
10.	Penggunaan alat peraga	v		

Rambeanak, 28 April 2014

Teman Sejawat

Eko Puji Handayani. S.Pd.I

LAMBAR OBSERVASI SIKAP SISWA

SIKLUS I

No.	Aspek Yang Diamati	Kemunculan		Catatan pengamat
		Ya	Tidak	
1.	Minat siswa	✓		
2.	Perhatian siswa		✓	
3.	Keaktifan Siswa		✓	
4.	Pemahaman Materi		✓	
5.	Kemampuan Berdialog		✓	
6.	Kemampuan Untuk Bertanya		✓	

Pengamat

Anik Rahmiyatun

LAMBAR OBSERVASI

SIKLUS II

No.	Aspek Yang Diamati	Kemunculan		Catatan pengamat
		Ya	Tidak	
1.	Minat siswa	✓		
2.	Perhatian siswa	✓		
3.	Keaktifan Siswa	✓		
4.	Pemahaman Materi	✓		
5.	Kemampuan Berdialog	✓		
6.	Kemampuan Untuk Bertanya	✓		

Pengamat

Anik Rahmiyatun